

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Akan tetapi pada perjalanannya pendidikan itu tidak mudah untuk didapat, perlu perjuangan yang sangat keras untuk mendapatkannya. Agar kita mendapatkan pendidikan yang berkualitas perlu adanya suatu metode yang tepat dalam pembelajaran. Selain itu peran guru dalam proses belajar mengajar pun sangat berperan penting dalam proses pendidikan itu sendiri. Seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang tidak membosankan siswa itu sendiri.

Di Indonesia tidak sedikit guru yang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, drill, diskusi dan Tanya jawab dalam pembelajaran. Padahal kebutuhan pembelajar, kemampuan pembelajar dan kecepatan pembelajar itu berbeda, oleh karena itu hasil pembelajaran yang didapat tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu cara agar proses pembelajaran itu dapat berhasil adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Meskipun pada metode apapun yang digunakan, pasti terdapat kekurangan, akan tetapi bisa menjadi salah satu *alternative* baru dalam proses belajar mengajar. Terutama pada proses pembelajaran bahasa Jepang yang notabene siswa yang baru belajar bahasa Jepang (pemula).

Guru bahasa Jepang harus dituntut untuk lebih kreatif, karena dilihat dari penulisan, kosakata, pola kalimatnya pun sangat berbeda. Jika dalam pembelajarannya itu hanya disuguhkan dengan metode lama, maka hasil yang didapat pun tidak akan maksimal. Maka perlu mencari metode pembelajaran yang tepat.

Khususnya dalam penguasaan kosakata verba. Sebuah metode dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan, materi yang dipelajari dan karakteristik pembelajaran. Salah satu metode yang sesuai dalam penguasaan kosa kata verba bahasa Jepang adalah metode *Word Square*. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran alternative yang sangat menarik, karena di dalam metode itu, siswa diajak untuk jeli dan mandiri sehingga jika kita menggunakan metode *Word Square* untuk penguasaan kosakata bahasa jepang khususnya kosakata verba, siswa bisa lebih cepat mengingat karena bukan guru yang menyuruh siswa untuk menghafal kosakata, melainkan siswa sendiri yang mencari kosakata tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin menulis sebuah penelitian mengenai metode yang sesuai untuk penguasaan kosakata khususnya kosakata verba, dengan judul ***Efektivitas Metode Word Square dalam Penguasaan Kosakata verba Bahasa Jepang. (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 2 Bandung)***

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian perlu dirumuskan dengan berurut agar pembahasannya lebih jelas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa Kelas XI SMAN 2 Bandung dalam penguasaan kosakata verba sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square*?
2. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol?
3. Apakah metode *Word Square* efektif digunakan dalam penguasaan kosakata verba bahasa Jepang?
4. Bagaimana tanggapan siswa setelah mempelajari kosakata verba bahasa jepang dengan menggunakan metode *Word Square*?

Agar permasalahan lebih jelas dan tidak meluas, penulis membatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah di atas, yaitu :

1. Penelitian ini akan meneliti hasil belajar kelas eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square*
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kosakata verba bahasa Jepang.
3. Penelitian ini akan meneliti keefektifan metode *Word Square* dalam penguasaan kosakata verba bahasa Jepang.
4. Penelitian ini akan meneliti apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas

kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran, baik yang menggunakan metode *Word Square* ataupun tidak menggunakan metode *Word Square*.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989) “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dalam penguasaan kosakata verba sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square*
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menguasai kosakata verba bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui keefektifan metode *Word Square* dalam penguasaan kosakata verba bahasa Jepang.
4. Untuk mengetahui respon/tanggapan siswa tentang pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan metode *Word Square*.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang khususnya dalam penguasaan kosakata verba.
2. Melatih kejelian dan konsentrasi siswa, sehingga siswa bisa lebih fokus, dan dapat menguasai kosakata dengan mudah.

3. Melatih kemandirian siswa, sehingga bukan guru yang menyuruh siswa yang menghafal kosakata verba, melainkan siswa itu sendiri yang mencari kosakata verba.

1.4 Definisi Oprasional

1. Efektifitas

Efektifitas pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah :

“Keadaan berpengaruh, hal yang berkesan, kemanjuran, kemujaraban, keberhasilan (tentang usaha, tindakan).”

2. Metode

Metode pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah:

“ Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dgn yang dikehendaki, cara bekerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.”

3. Word Square

“Word Square is a set of words such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally”

artinya *word square* adalah sejumlah kata yang disusun dalam satu bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar atau menurun. (Laurence Urdang ,1968)

4. Penguasaan Kosakata

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai, dan pemahaman/kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian dsb.) (KBBI,2001:597).

5. Verba

Verba adalah kata kerja yang bisa berfungsi menjadi predikat dalam suatu kalimat, mengalami perubahan bentuk (katsuyou), dan bisa berdiri sendiri. (Dedi Sutedi, 2004:42)

1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis

”Anggapan dasar adalah suatu teori yang dijadikan sebagai kerangka berfikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya.” (Danasmita dan Sutedi,1996:13).

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam mempelajari bahasa asing, hal yang terpenting adalah penguasaan kosakata. Apabila kosakata itu sudah dikuasai dengan baik maka keempat *skill* dalam berbahasa pun tidaklah sulit. Misalkan dalam keterampilan berbicara (*kaiwa*). Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa. Akan tetapi jika penguasaan kosakata kita kurang, maka keterampilan berbicara pun akan terhambat, begitu pula dengan keterampilan kebahasaan yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh John S. Brubacher dalam Tarigan (1992:34) “ Berhasil tidaknya tujuan yang akan dicapai bergantung pada penggunaan metode yang tepat”. Maka dari itu seorang pengajar/guru harus pintar-pintar mencari metode yang tepat agar pembelajaran kosakata bahasa Jepang itu bisa menarik dan dapat terserap oleh siswa/peserta didik dengan baik.

Dengan menggunakan metode *Word Square* dalam pembelajaran kosakata, dapat memudahkan siswa dalam penguasaan kosakata khususnya kosakata verba

bahasa Jepang. Dan keempat aspek kebahasaan dapat dikuasai dengan mudah. Berdasarkan anggapan diatas maka penelitian ini memiliki hipotesis :

1. Hipotesis kerja (H_k),”Metode *Word Square* efektif digunakan dalam penguasaan kosakata verba bahasa Jepang dan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.”

2. Hipotesis nol (H₀),” Metode *Word Square* tidak efektif digunakan dalam penguasaan kosakata verba bahasa Jepang dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y”

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan, memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan . (Winarno, 1982 : 2).

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, karena didalamnya terdapat kegiatan mengontrol, manipulasi, dan observasi semuanya dilakukan. (Sutedi,2007:20). Dengan menggunakan *randomized control group pretest-posttest design*. Metode eksperimen dalam penelitian ini membutuhkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.6.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:13). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMAN 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010.

Sampel merupakan sumber data yang penting dalam setiap penelitian ilmiah. Menurut Sukardi (2005 : 54)

“ Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”.

Sedangkan sampel yang akan saya ambil untuk penelitian ini adalah 40 orang dari dua kelas XI yang berbeda. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik acak (*random*). Dari 10 kelas yang ada terpilih dua kelas, yaitu Kelas XI IPA 8 sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Jumlah masing-masing sampel dari kedua kelas adalah sebanyak 20 orang.

1.6.3 Variabel Penelitian

Variabel atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah

1. Variabel (X) yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam menguasai kosakata verba bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Word Square*.
2. Variabel (Y) yaitu hasil belajar kelas kontrol dalam menguasai kosakata verba bahasa Jepang tanpa menggunakan metode *Word Square*.

1.6.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah instrument tes dan non-tes. Instrumen non-tes yang terdiri dari angket sedangkan instrumen tes adalah soal tes yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) . Yang akan di jelaskan sebagai berikut :

a. Soal Tes

Soal tes ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran kosa kata verba bahasa Jepang dengan menggunakan metode *word square*.

b. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan-kesulitan dan minat mahasiswa terhadap metode yang digunakan.

1.7 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Menentukan sampel penelitian yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Memberikan *pre-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Melaksanakan *treatment*/perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Word Square* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional
5. Memberikan *post-test* untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Menyebarkan angket untuk mendapat data kualitatif.
7. Menganalisis data.
8. Menyusun laporan penelitian.
9. Melaporkan hasil penelitian.

1.7.2 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik. Tabel *t*-test digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y. Teknik seperti ini biasanya digunakan untuk mencari perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rumusnya :

1.7.2.1 Pengolahan data tes

1. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus:

$$MX = \frac{\sum X}{N_1} \qquad MY = \frac{\sum Y}{N_2}$$

2. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

3. Mencari nilai *t* hitung dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

1.7.2.2 Pengolahan data angket

Untuk memperoleh data angket, angket tersebut harus disebarikan kepada kelas eksperimen terlebih dahulu.

Rumus untuk menghitung data angket yaitu:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

(Supardi, 1986:20)

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam Bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah dan batasannya, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data dan juga sistematika dalam pembahasan.

BAB II Landasan Teoritis

Dalam bab ini diuraikan mengenai konsep dasar pembelajaran yang meliputi pengertian belajar, dan pengertian hasil belajar. Lalu mengenai metode

pembelajaran bahasa, kosakata, penguasaan kosakata, doushi, dan metode *Word Square* dalam penguasaan kosakata.

BAB III Metode penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang metode dan *design* Penelitian, teknik pengumpulan data, rancangan eksperimen, validitas dan realibilitas instrumen, daya pembeda dan tingkat kesukaran intrumen, kriteria efektifitas pembelajaran dan variabel penelitian.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pengolahan dan interpretasi data *pre-test* dan *post-test*, pengolahan dan interpretasi data angket, kriteria efektifitas pembelajaran/ gambaran umum hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini menyimpulkan tentang gambaran umum hasil penelitian dan saran- saran/rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA